

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN  
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan  
dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode  
2018-2020)**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program studi Strata I  
pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Oleh:**

**FEBRI YUDIANTO**

**B100180043**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2022**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

oleh:

**FEBRI YUDIANTO**  
**B100180043**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



**(Dra. Mabruroh, M.M)**  
**NIK. 242**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)**

**OLEH  
FEBRI YUDIANTO  
B100180043**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Kamis, 13 Januari 2022  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

**Dewan Penguji:**

1. **Dra. Mabruroh, M.M.**

**(Ketua Dewan Penguji)**

2. **Drs. M. Farid Wajdi, M.M., Ph.D.**


**(Anggota I Dewan Penguji)**

3. **Dra. Muzakar Isa, S.E., M.Si.**

**(Anggota II Dewan Penguji)**

(..........)

(..........)

(..........)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**(Prof. Dr. Anton Agus S, S.E., M.Si.)**

NIK 829



## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Januari 2022

Penulis



**FEBRI YUDIANTO**

**B100180043**

**PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, DAN UKURAN  
PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN  
(Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan  
Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)**

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. profitabilitas diprosikan dengan rasio Return On Asseet, struktur modal diprosikan dengan Debt to Equity Ratio dan ukuran perusahaan diprosikan dengan Size. Jenis penelitian ini adalah data kuantitatif. Populasi yang digunakan pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018 – 2020. Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan data sekunder dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling dan perusahaan yang memenuhi kriteria perusahaan sejumlah 17 perusahaan. Data sekunder menggunakan pengumpulan data dengan cara dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu uji asumsi klasik, analisis regresi berganda, uji f, uji t, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci :** nilai perusahaan, profitabilitas, struktur modal, ukuran perusahaan,

**Abstract**

This study aims to analyze the effect of profitability, capital structure, and firm size on firm value. profitability is prorated by the Return On Assets ratio, capital structure is pro- moted by the Debt to Equity Ratio and company size is pro- moted by Size. This type of research is quantitative data. The population used in this study were all manufacturing companies in the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018 – 2020 period. The hypothesis testing of this study used secondary data with purposive sampling and companies that met the company criteria were 17. company. Secondary data uses data collection by means of documentation. The data analysis method used for this research is the classical assumption test, multiple regression analysis, f test, t test, and the coefficient of determination ( $R^2$ ). The results showed that profitability had a significant effect on firm value, capital structure had a significant effect on firm value and firm size had no significant effect on firm value.

**Keywords:** firm value, profitability, capital structure, firm size

## **1. PENDAHULUAN**

Dalam era globalisasi seperti sekarang sudah banyak berdiri peusahaan go public dalam berbagai sektor, serta pertumbuhan ekonomi yang semakin baik dan

berdampak pada semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Tak terkecuali perusahaan manufaktur. Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan - perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan bahan baku menjadi barang setengah jadi maupun barang jadi yang dapat diolah maupun dipergunakan langsung oleh konsumen. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dibagi dalam tiga jenis sektor yaitu sektor aneka industri, industri dasar dan kimia, dan sektor industri barang konsumsi. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) merupakan salah satu sektor usaha yang terus mengalami pertumbuhan seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk dan kondisi ekonomi indonesia, serta bahan pokok yang terus mengalami kenaikan tidak mempengaruhi permintaan konsumen.

Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman mempunyai peran yang cukup besar dalam pertumbuhan di Indonesia. Selain itu prospek yang dimiliki oleh sektor ini sangat baik karena pada dasarnya setiap masyarakat membutuhkan makanan dan minuman dalam hidup. Kebutuhan masyarakat akan produk makanan dan minuman akan selalu ada karena merupakan salah satu kebutuhan pokok. Selain itu industri makanan dan minuman merupakan cabang industri manufaktur unggulan. Industri makanan dan minuman mempunyai peranan penting dalam pembangunan sektor industri terutama kontribusinya terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang tumbuh tinggi. Selain itu, karakteristik atau sifat masyarakat yang cenderung dapat membantu mempertahankan sektor industri barang konsumsi. Sektor makanan dan minuman yang selama ini menyumbang terbesar terhadap pendapatan domestik bruto (PDB) yang ada di indonesia, khususnya 2 tahun kebelakang ketika ada pandemi sektor ini adalah sektor yang paling kena dampaknya, sehingga perlu diteliti untuk meningkatkan lagi peran sektor industri makanan dan minuman sebagai penyumbang terbesar dalam PDB.

Nilai perusahaan merupakan hal yang penting, karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham dan Gapenski, 2006:120). Apabila semakin tinggi harga saham semakin

tinggi pula nilai perusahaan, dimana pemilik perusahaan menginginkan nilai perusahaan yang tinggi. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2009:233). Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi, dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa mendatang.

Maksimalisasi nilai perusahaan dalam meningkatkan kemakmuran pemegang saham serta meningkatkan kinerja merupakan tujuan dan kewajiban dari perusahaan (Andini, 2014). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi perusahaan, karena maksimalisasi nilai perusahaan berarti memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Sedangkan nilai perusahaan akan tercermin dari harga pasar sahamnya (Wahyudi dan Pawestri, 2006). Harga saham ditunjukkan dengan nilai kapitalisasi pasar. Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari *price book value* (PBV) yang merupakan perbandingan antara harga saham dengan nilai buku per lembar saham (Robert, 1997). Peneliti memilih variabel nilai perusahaan karena dengan nilai perusahaan yang tinggi maka akan membuat perusahaan tersebut menjadi lebih baik dan para pemegang saham akan semakin banyak berinvestasi.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan. Disini peneliti menggunakan tiga faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain yakni Profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan. Faktor pertama yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Berbagai aspek keuangan dalam perusahaan berpengaruh secara signifikan pada nilai perusahaan, salah satunya adalah rasio profitabilitas. Menurut Martono dan Harjito (2005) rasio profitabilitas menunjukkan hubungan laba dengan penjualan dan hubungan laba dengan investasi Menurut Saidi (2004), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Dari beberapa pengertian yang di jelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan sebuah perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan serta ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi

menjelaskan bahwa perusahaan tersebut mengelola kekayaannya secara efektif dan efisien dalam memperoleh keuntungan setiap periodenya. Besar kecilnya profitabilitas yang dihasilkan oleh suatu perusahaan juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas sebagai cerminan ukuran serta kinerja perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang diperoleh perusahaan.

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Return on Investment* (ROI). Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau return saham adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian yang dilakukan oleh Mardiyati et al (2015) yang menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap nilai perusahaan. Peneliti memilih variabel profitabilitas karena rasio Profitabilitas merupakan rasio yang dianggap mampu mewakili berbagai rasio keuangan dengan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan merupakan tolok ukur utama keberhasilan perusahaan.

Faktor kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal atau kapitalisasi perusahaan adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen, dan modal pemegang saham, contohnya hutang jangka panjang, hutang jangka pendek, dan modal ekuitas (Weston dan Copeland, 2007). Struktur modal menurut Mint Ha & Minh Tai (2017) didefinisikan sebagai rasio hutang dan rasio ekuitas terhadap total modal perusahaan. Dalam penelitian struktur modal menggunakan *Debt Equity Ratio* (DER). *Debt Equity Ratio* (DER) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban dalam membayar hutangnya dengan jaminan modal sendiri. Struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara jumlah hutang jangka panjang dengan modal sendiri (Riyanto, 2008). Dalam penelitian Surantadan Mediastuty (2003:54), menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Apabila struktur modal meningkat maka akan mempengaruhi peningkatan nilai perusahaan. Alasan memilih Struktur Modal sebagai variabel karena Struktur modal merupakan



kunci perbaikan produktivitas, kinerja perusahaan dan juga akan mencerminkan bagaimana posisi financial perusahaan.

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah ukuran perusahaan. Nuraina (2012) Ukuran perusahaan menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan pada total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset. Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Semakin baik dan semakin banyaknya sumber dana yang diperoleh, maka akan mendukung operasional perusahaan secara maksimum, sehingga akan meningkatkan harga saham dari perusahaan. Penelitian yang dilakukan Gill dan Obradovich (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu ukuran perusahaan dinilai dapat memengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dalam penelitian dapat dilihat dengan menghitung seberapa besar aset yang dimiliki oleh sebuah perusahaan. Itturiaga dan Sanz (1998) menyatakan bahwa semakin besar ukuran perusahaan akan semakin tinggi nilai perusahaan tersebut. Alasan mengapa memilih ukuran perusahaan sebagai variabel adalah karena Ukuran perusahaan merupakan cerminan total dari aset yang dimiliki suatu perusahaan, dan dengan aset total yang besar maka akan mempermudah perusahaan memperoleh sumber pendanaa yang baik.

Berdasarkan uraian Latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengambil judul “Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020)”

## **2. METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa dokumen dan informasi berhubungan dengan objek

penelitian yang diterbitkan oleh pihak lain dalam hal ini pihak Bursa Efek Indonesia yang diakses dari situs resmi [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi penelitian ini adalah Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2020. Besarnya perusahaan manufaktur sub sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah berjumlah 32 sebagai populasi penelitian. Desain pengambilan sampel adalah hal yang sangat penting. Teknik pengambilan sampel yang digunakan metode *purposive* sampling, yaitu pengambilan sampel yang dilakukan dengan cara memilih sampel dari suatu populasi berdasarkan informasi yang sesuai dengan kriteria tertentu. jumlah sampel pada penelitian ini berjumlah 17 perusahaan. Metode analisa data menggunakan uji statistic deskriptif, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier berganda.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 3.1 Statistik Deskriptif

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	<b>N</b>	<b>Minimum</b>	<b>Maximum</b>	<b>Mean</b>	<b>Std. Deviation</b>
Profitabilitas	51	,001	,424	,09712	,085428
Struktur Modal	51	,130	2,416	,74210	,571789
Ukuran	51	27,340	32,726	28,92616	1,491479
Perusahaan	51	,000	28,874	3,75498	5,682209
Nilai Perusahaan	51				
Valid N (Listwise)					

Tabel 1 menunjukkan hasil uji statistik deskriptif masing-masing variabel yang dapat dijelaskan bahwa :

- a. Variabel Profitabilitas memiliki nilai minimum 0,001 dan nilai maksimum sebesar 0,424. Sedangkan rata-rata (*mean*) sebesar 0,9712 dan standar deviasinya sebesar 0,085428.
- b. Variabel Struktur Modal memiliki nilai minimum 0,130 dan nilai maksimum sebesar 2,416. Sedangkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,74210 dan standar deviasinya sebesar 0,571789.

- c. Variabel Ukuran Perusahaan memiliki nilai minimum 27,340 dan nilai maksimum sebesar 32,726. Sedangkan rata-rata (*mean*) sebesar 28,92616 dan standar deviasinya sebesar 1,491479.
- d. Variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai minimum 0,000 dan nilai maksimum sebesar 28,874. Sedangkan rata-rata (*mean*) sebesar 3,75498 dan standar deviasinya sebesar 5,682209.

### 3.2 Uji Asumsi Klasik

Tabel 2. Hasil uji normalitas *Kolmogrov-smirnov*

		<b>Unstandardized Residual</b>
N		51
Normal parameter <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	2,97751846
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,050
Kolmogorov-smirnov Z		,366
Asymp. Sig. (2-tailed)		,999

Berdasarkan hasil uji pada table 2 menunjukkan nilai *AsymtoticSignificance* untuk model regresi sebesar  $0,999 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

<b>Model</b>	<b>Collinearity Statistics</b>	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
Profitabilitas	,979	1,021
Struktur Modal	,841	1,190
Ukuran Perusahaan	,853	1,173

Hasil uji multikolinearitas pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai *tolerance* variabel profitabilitas sebesar  $0,979 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,021 < 10$ , maka variabel profitabilitas dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *tolerance* pada variabel struktur modal sebesar  $0,841 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,190 < 10$ , maka variabel struktur modal dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas. Nilai *Tolerance* pada variabel ukuran perusahaan sebesar  $0,853 > 0,10$  dan nilai VIF  $1,173 < 10$ , maka variabel ukuran perusahaan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Profita bilittas	Struktu r Modal	Ukuran Perusah aan	Unstanda rdized Residual
Profitabilitas	Correlation Coefficient	1,000	-,429**	-,052	-,220
	Sig. (2-tailed)	.	,002	,717	,122
	N	51	51	51	51
Struktur Modal	Correlation Coefficient	-,429**	1,000	3,78**	,101
	Sig. (2-tailed)	,002	.	,006	,480
	N	51	51	51	51
Ukuran Perusahaan	Correlation Coefficient	-,052	,378**	1,000	,051
	Sig. (2-tailed)	,717	,006	.	,915
	N	51	51	51	51
Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	-,220	,101	,051	1,000
	Sig. (2-tailed)	,122	,480	,915	.
	N	51	51	51	51

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa nilai sig 2-tailed pada variabel profitabilitas  $0,122 > 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai sig 2-tailed pada variabel struktur modal  $0,480 > 0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Nilai sig 2-tailed pada variabel ukuran perusahaan  $0,915 > 0,05$ , maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	3,980	8,951		,445	,659
Profitabilitas	55,981	5,138	,842	10,896	,000
Struktur Modal	3,000	,829	,302	3,621	,001
Ukuran Perusahaan	-,273	3,15	-,072	-,865	,392

Berdasarkan table 5 diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk pada uji regresi ini adalah :

$$Y = 3,980 + 55,981 X_1 + 3,000 X_2 - 0,273 X_3 + e \quad (1)$$

Hasil interpretasi dari persamaan tersebut adalah :

- a. Nilai konstanta sebesar 3,980 menyatakan bahwa profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan mengalami perubahan atau konstan, maka nilai perusahaan akan mengalami kenaikan nilai sebesar 3,980.
- b. Nilai koefisien variabel profitabilitas adalah sebesar 55,981 menunjukkan hasil positif, yang berarti setiap terjadi kenaikan profitabilitas 1 poin maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 55,981.
- c. Nilai koefisien variabel struktur modal adalah sebesar 3,000 menunjukkan hasil positif, yang berarti setiap terjadi kenaikan struktur modal 1 poin maka akan mengakibatkan kenaikan nilai perusahaan sebesar 3,000.
- d. Nilai koefisien variabel ukuran perusahaan adalah sebesar -0,273 menunjukkan hasil negatif, berarti setiap terjadi kenaikan ukuran perusahaan 1 poin maka, akan mengakibatkan penurunan nilai perusahaan sebesar -0,273.

### 3.4 Uji Ketepatan Model Penduga (*Goodness Of Fit*)

#### 3.4.1 Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Tabel 6. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1. Regression	1171,094	3	390,365	41,389	,000 <sup>a</sup>
Residual	443,281	47	9,432		
Total	1614,375	50			

Hasil nilai F hitung sebesar 41,389 dengan nilai sig. 0,000. Dibandingkan dengan kriterianya nilai F hitung  $41,389 > F \text{ tabel } 2,80$  atau dilihat nilai signifikansi  $0,000 < \text{level of sig } 0,05$ . Maka dapat dinyatakan secara model variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

#### 3.4.2 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,725	,708	3,071076

Hasil analisis yang diperoleh dengan nilai *R square* 0,725 atau 72,5% menunjukkan bahwa model variabel independen dalam penelitian ini yang meliputi variabel profitabilitas, struktur modal, dan ukuran perusahaan dapat menjelaskan variabel nilai perusahaan sebesar 72,5% dan 27,5% dijelaskan oleh faktor lain diluar model penelitian.

### 3.4.3 Uji signifikasi parsial (uji t)

Tabel 8. Uji signifikasi parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	3,980	8,951		,445	,659
Profitabilitas	55,981	5,138	,842	10,896	,000
Struktur Modal	3,000	,829	,302	3,621	,001
Ukuran Perusahaan	-,273	3,15	-,072	-,865	,392

## 3.5 Pembahasan

### 3.5.1 Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki t hitung sebesar sebesar 10,896, sedangkan t tabel sebesar 2,010, sehingga t hitung > t tabel, dengan nilai signifiakn  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_1$ ) “profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima.

Dalam penelitian ini profitabilitas diprosiakan dengan *Retruns on asset* (ROA). ROA digunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. ROA dipilih untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki perusahaan. Semakin baik profitabilitas dari sebuah perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba juga akan semakin tinggi.

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian yang dilakukan Nurwani (2019), Indriyani (2017) menunjukkan hasil bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.5.2 Pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda Struktur modal ( $X_2$ ) memiliki t hitung sebesar 3,621 sedangkan t tabel sebesar 2,010, sehingga t hitung  $>$  t tabel. Sedangkan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_2$ ) “struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” diterima.

Dalam penelitian ini struktur modal diprosiakan dengan *Deb to equity ratio* (DER). Teori *trade-off* menjealsakan bahwa asumsi titik target struktur modal belum optimal sehingga peningkatan resiko hutang pada struktur modal akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar tarif pajak dikali jumlah hutang. Struktur modal yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik sehingga dapat memicu investor untuk meningkatkan permintaan terhadap saham sehingga nilai perusahaan meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Yanti *et.al* (2019), Lubis *et.al* (2017) menunjukkan hasil bahwa struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### 3.5.3 Pengaruh Ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda Ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung sebesar  $-0,865 <$  t tabel 2,010 dengan nilai signifikansi sebesar  $0,392 >$  0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Dengan demikian hipotesis yang diajukan ( $H_3$ ) “ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan” ditolak.

Hasil ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kenaikan atau penurunan nilai perusahaan. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan karena karakteristik perusahaan manufaktur yang relatif bersekala besar tidak menjamin akan mendapat nilai yang besar juga.

Tingginya nilai perusahaan dapat digambarkan dari besarnya laba yang dihasilkan dalam suatu perusahaan. Perusahaan yang kecil belum tentu mencerminkan laba yang dihasilkan kecil pula, begitu pula sebaliknya perusahaan

yang besar belum tentu mencerminkan laba yang dihasilkan besar pula. Sehingga besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Meldiyustiani *et.al* (2021), Nurmindia, *et.al* (2017) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan hasil penhujian penelitian tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel profitabilitas setelah dianalisis disimpulkan bahwa  $H_1$  diterima,  $H_1$  diterima karena berpengaruh signifikan karena setelah dihitung dengan analissi statistik itu signifikan karena data profitabilitas mendukung pada nilai perusahaan.
- b. Variabel struktur modal setelah dianalisis disimpulkan bahwa  $H_2$  diterima,  $H_2$  diterima berpengaruh signifikan karena setelah dihitung dengan analisis statistik itu signifikan karena data struktur modal mendukung pada nilai perusahaan
- c. Variabel ukuran perusahaan setelah dianalisis disimpulkan bahwa  $H_3$  ditolak,  $H_3$  ditolak karena tidak berpengaruh signifikan karena setelah dihitung dengan analisis statistik itu tidak signifikan karena data ukuran perusahaan tidak mendukung pada nilai perusahaan.

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan diatas, maka terdapat saran sebagai berikut :

- a. Bagi investor diharapkan sebelum menanamkan modal untuk investasi di suatu perusahaan dapat memperhatikan nilai perusahaan tersebut. Investor dapat mempertimbangkan variabel profitabilitas dan struktur modal yang memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menjadi pertimbangan supaya investasi yang dilakukan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal untuk meminimalisir terjadinya resiko investasi.



- b. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu dalam penelitian sehingga dapat diperoleh hasil yang lebih baik ataupun signifikan.
- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti sektor-sektor perusahaan manufaktur lainnya selain perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman seperti perusahaan farmasi, rokok, kosmetik dan keperluan rumah tangga serta peralatan rumah tangga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, J. (2021). Pengaruh Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2), 128. <https://doi.org/10.31000/competitive.v5i2.4313>
- Apriada, K., & Suardikha, M. S. (2016). Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal Dan Profitabilitas Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 20(3), 115–133. <https://doi.org/10.35808/ersj/699>
- Brigham, E.F., dan Houston, J.F. 2010. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta: Salemba.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh struktur modal, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Aktual STIE Trisna Negara*, 4(2), 358–372.
- Lubis, I. L., Sinaga, B. M., & Sasongko, H. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aplikasi Bisnis Dan Manajemen*, 3(3), 458–465. <https://doi.org/10.17358/jabm.3.3.458>
- Mudjijah, S., Khalid, Z., & Astuti, D. A. S. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 41–56.
- Oktaviani, M., Rosmaniar, A., & Hadi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan (Size) Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 16(1). <https://doi.org/10.30651/blc.v16i1.2457>

- Pratiwi, N. P. Y., Yudiaatmaja, F., & Suwendra, I. W. (2016). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Ni. *E-Journal Bisma*, 4(1). <https://doi.org/10.24123/jmb.v7i1.122>
- Ramdhonah, Z., Solikin, I., & Sari, M. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2017). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 67–82. <https://doi.org/10.17509/jrak.v7i1.15117>
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(7), 569–576. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5210>
- Sambora, M. N., Handayani, S. R., & Rahayu, S. M. (2014). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2009 À 2012). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 80108.
- Sawitri, N. P. Y. R., & Lestari, P. V. (2015). Pengaruh Risiko Bisnis, Ukuran Perusahaan Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(5), 241587.
- Siregar, M. E. S., & Dalimunthe, S. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kebijakan Dividen Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 10(2), 356–385.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Sains Manajemen Dan Akuntansi*, X(2), 65–85.
- Suwardika, I., & Mustanda, I. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. *None*, 6(3), 254488.
- Trang, I., Murni, S., & Pantow, M. S. (2015). Analisa Pertumbuhan Penjualan, Ukuran Perusahaan, Return on Asset, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Tercatat Di Indeks Lq 45. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1), 961–971. <https://doi.org/10.35794/emba.v3i1.7801>